

**ANALISIS USAHA PEMBIBITAN SAPI POTONG KREDIT
KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI (STUDI KASUS KELOMPOK
TANI SETIA KAWAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA)**

SKRIPSI

Oleh:

NINI OKTAFIANI

06 164 046



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2012

**ANALISIS USAHA PEMBIBITAN SAPI POTONG KREDIT
KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI
(Studi Kasus : Kelompok Tani Setia Kawan Kabupaten Lima Puluh
Kota)**

Nini Oktaviani, di bawah bimbingan Dr. Ir. Arfa'i, MS dan Ir. Fuad Madarisa,
M.Sc

Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak.
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk “Menganalisis perkembangan usaha pembibitan sapi potong kelompok Tani – Ternak Setia Kawan setelah menerima pinjaman KKPE dan menganalisis kendala yang dihadapi kelompok dan solusi pemecahannya dalam melaksanakan usaha pembibitan sapi potong”. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Peubah yang diamati terdiri dari a) Perkembangan usaha pembibitan sapi potong meliputi alokasi dana yang digunakan oleh masing – masing peternak. Peningkatan populasi ternak pada kelompok Tani – Ternak Setia Kawan mengalami peningkatan sebesar 30,95 %. Bibit yang digunakan pada kelompok Tani Setia Kawan adalah Simmental. pakan yang diberikan peternak kelompok Tani Setia Kawan memberikan rumput gajah sebagai hijauan utama, sedangkan pemberian konsentrat berupa dedak dan ampas tahu. Bangunan kandang yang digunakan adalah bangunan kandang semi permanen. Lantai kandang terbuat dari beton, tiang – tiang penyangga terbuat dari kayu dengan atap seng. Kandang dibatasi dengan sekat pembatas untuk masing – masing ternak. Peternak melakukan pencegahan penyakit dengan menjaga kebersihan kandang dan sapi, pemberian pakan yang teratur dan vaksinasi. Namun jika ada ternak yang terserang penyakit, peternak langsung menghubungi petugas keswan atau mantri ternak. Rata – rata angka kelahiran ternak sebesar 64,29 %, *Calving Interval* pada kelompok Tani Setia Kawan berkisar antara 14 – 15 bulan. Nilai S/C pada kelompok ini adalah 2,21 ini berarti untuk terjadi kebuntingan diperlukan 2 kali IB. Pendapatan kelompok adalah sebesar Rp. 46.890.870,-/tahun atau Rp. 3.907.572,-/bulan. Sedangkan untuk pendapatan masing – masing peternak sebesar Rp. 3.349.347,-/tahun atau Rp. 279.112,-/bulan. b) Kendala yang dihadapi adalah a) Plafon KKPE yang disediakan bank dapat dimanfaatkan dan disalurkan ke peternak b) peternak mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah sebesar 8 %, bunga yang ditanggung peternak setiap tahunnya 7 % c) produktifitas meningkat dengan jumlah populasi sebanyak 27 ekor.

Kata Kunci : Analisis usaha Pembibitan Sapi Potong, kelompok Tani – Ternak Setia Kawan, Kredit Ketahanan pangan dan Energi.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong.....	4
2.2 Perkembangan Sapi Potong di Kab. Lima Puluh Kota.....	5
2.3 Aspek Teknis Pembibitan Sapi Potong.....	6
2.3.1 Bibit.....	6
2.3.2 Pakan.....	7
2.3.3 Kandang.....	8
2.3.4 Tatalaksana pemeliharaan	9
2.3.5 Kesehatan dan Penyakit.....	9
2.4 Performans Reproduksi.....	10
2.5.1 Angka Kelahiran.....	10
2.5.2 Service per Conception (S/C).....	10
2.5.3 Umur Kawin Pertama.....	11
2.5.4 Jarak Beranak (Calving Interval).....	11
2.5.5 Kawin kembali Setelah Beranak.....	12
2.5.6 Aspek Ekonomi Pembibitan Sapi Potong.....	12
2.5.7 Penerimaan Usaha sapi potong.....	12
2.5.8 Biaya Produksi Usaha Sapi Potong.....	13

2.5.9	Pendapatan.....	14
2.6	Program Kredit Ketahanan Pangan dan Energi.....	15
2.6.5	pengertian, tujuan dan sasaran KKPE.....	15
2.6.6	mekanisme pengajuan, penyaluran dan pengembalian...15	
2.6.7	pembinaan monitoring, evaluasi dan pengawasan.....	16
2.7.4	indikator keberhasilan KKPE.....	18
2.7	Hasil penelitian terdahulu.....	18
III.	METODE PENELITIAN	
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2	Metode Penelitian.....	20
3.3	Responden penelitian.....	20
3.4	Peubah yang diamati	20
3.5	Analisis Data	23
3.6	Defenisi operasional.....	25
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran umum kelompok setia kawan.....	27
4.2	Alokasi penggunaa dana bantuan.....	30
4.3	Peningkatan populasi ternak sapi potong.....	31
4.4	Aspek teknis usaha pembibitan sapi potong.....	35
4.5	Performans reproduksi.....	37
4.6	Analisis ekonomi usaha pembibitan sapi potong.....	39
4.7	Kendala yang dihadapi dalam usaha pembibitan sapi potong.....	43
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA.....	47
	LAMPIRAN.....	49
	RIWAYAT HIDUP.....	72

